

GAMBARAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS X DI KOTA SEMARANG

Muhammad Yudi Saputra, Kusyogo Cahyo, Aditya Kusumawati

Bagian Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro

Email : mhmdyudi@gmail.com

ABSTRACT

In Central Java until March 2016 there were 13.547 HIV cases and 5.049 AIDS cases. Based on that data 9.5% of AIDS patient were teenagers. Beside that many teenagers experienced unwanted pregnancy which caused by promiscuity. From 80 unwanted pregnancies cases at least 50 of them experienced by teenagers aged 13 – 18 years. The purpose of this study is to describe premarital sexual behavior of students at university X.

This research is a qualitative research with descriptive approach. Data was collected using in depth interview to 7 research subject with snowball sampling method. Data processing and analysis in validity and reliability form. Validity data is done by triangulation. Subject interviewed were students of X university with range of age 19 – 22. Sexual activity which conducted by the subjects is kissing lips, kissing neck, holding the intimate part of the partner, and having sex. 5 out of 7 subjects has done sexual activity until intercourse and the rest of subject has done sexual activity until kissing the lips and holding intimate part of their partner. The subjects who conduct premarital sexual behavior begins with a sense of curiosity. So the subject of research conduct premarital sexual behavior with trial and error until they are hooked to do the activity. The closest person is very influential on sexual behavior conducted by the subject of research. Lack of parental supervision and a supportive living environment can make the study subjects feel free to engage in premarital sexual behavior.

Keywords: behavior, premarital sexual, student

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan jenjang terakhir dalam menempuh pendidikan. Untuk itu seseorang mencari perguruan tinggi pilihan favorit baik Negeri maupun swasta, sehingga diharapkan mendapatkan pendidikan yang maksimal. Universitas X adalah salah satu Perguruan Tinggi yang menjadi 10 besar Perguruan Tinggi Negeri terbaik di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya

jumlah mahasiswa baru yang diterima sebanyak 9.897 mahasiswa pada tahun 2016. Kebanyakan mahasiswa yang diterima di Universitas X berasal dari luar daerah, sehingga banyak mereka yang memilih tinggal di tempat kos atau kontrakan di sekitar lingkungan Universitas X.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini yang berjudul perilaku seksual pranikah pada remaja pria yang tinggal di

sekitar kampus Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah. Hasil wawancara mendalam diperoleh sebanyak 1 orang telah melakukan *kissing/ciuman*, petting 3 orang, dan yang telah mencapai pada tahap perilaku seksual pranikah sebanyak 6 orang. ⁽¹⁾ Ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah ada yang berani melakukan hubungan seksual lebih dari sekedar ciuman.

Apabila mahasiswa melakukan perilaku seksual dari niat yang muncul dalam dirinya maka akan berampak dari perilaku negatif tersebut bisa terjadinya infeksi virus HIV, penyakit menular seksual, serta kehamilan yang tidak diinginkan.

Di provinsi Jawa Tengah hingga Maret 2016 terdapat 13.547 kasus HIV dan 5.049 kasus AIDS. Dari data itu, 9,5% penderita AIDS menimpa mereka yang masih remaja. Selain itu, banyak pula remaja yang mengalami hamil di luar nikah akibat pergaulan bebasnya itu. Dari data tersebut, setidaknya ada 80 kehamilan tidak diinginkan (KTD) yang 50 di antaranya dialami remaja usia 13-18 tahun. ⁽²⁾

Perilaku seksual pranikah dapat mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan (KTD). Ketidak siapan seseorang pada kehamilan dikarenakan belum siap secara fisik, mental, maupun sosial ekonomi yang akan memberikan dampak buruk pada masa depan anak atau bahkan cenderung melakukan aborsi pada kehamilannya. ⁽³⁾

Berdasarkan paparan tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, bagaimana gambaran hal apa saja yang mempengaruhi mahasiswa Universitas X dalam melakukan perilaku seksual pranikah?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas X, Semarang Jawa Tengah yang bersedia memberikan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian menggunakan metode *snowball sampling*.

Berdasarkan proses penelitian, maka diperoleh jumlah subjek penelitian sebanyak 7 orang.

HASIL

Hal yang digali dalam penelitian ini adalah perilaku seksual yang dilakukan oleh mahasiswa universitas x.

Dari data hasil wawancara dengan 7 subjek penelitian semua subjek berpacaran pada tempat seperti cafe, bioskop, atau sekedar jalan jalan. Namun 5 diantaranya pernah melakukan liburan keluar kota bersama pasangannya. Pernyataanya sebagai berikut :

Dimana biasanya anda berpacaran ?

“kalau paling jauh ya trip gitu keluar kota”

(SP3,SP4,SP5,SP6,SP7)

Pergaulan bebas identik dengan aktivitas seksual dengan lawan jenis yang belum mahram atau belum ada ikatan pernikahan. Pergaulan ini banyak dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan. Hasil wawancara dengan 7 subjek penelitian rata-rata dalam aktivitas seksual ada 5 subjek penelitian melakukan aktivitas tersebut hingga

berhubungan intim dan 2 subjek penelitian hanya berciuman saja, pernyataannya sebagai berikut :

Aktivitas seksual apa sajakah yang pernah dilakukan dengan pasangan anda?

“pegangan tangan, pelukan, ciuman, berhubungan intim” (SP1,SP4,SP5,SP6,SP7)

“kalau aku Cuma ciuman aja sih bang, blm sampai ketahap yang itu” (SP2,SP3)

Lingkungan tempat tinggal yang acuh dalam bersosial atau kurangnya pengawasan dalam lingkungan sekitar membuat banyak mahasiswa leluasa melakukan aktivitas seksual dikamar kos/ kontrakkannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari 7 subjek penelitian yang melakukan aktivitas seksual ada 3 subjek penelitian yang melakukan aktivitas seksual di kontrakan dan dirumah kosong, namun 3 diantaranya pernah melakukan di hotel pada saat liburan beresama pasangannya. Hanya 1 subjek penelitian hanya berciuman di tempat yang sepi. Penyataanya sebagai berikut :

Dimana anda melakukan aktivitas seksual tersebut ?

“di kontrakan temen” Seringnya dirumah” (SP1,SP2,SP6)

“kalau pas itu sih ibaratnya tempat tempat yang kosong lah” (SP3)

“kalau lagi diluar kota ya sekalian di penginapan” (SP4,SP5,SP7)

Hasil wawancara dengan subjek penelitian yang sering melakukan aktivitas seksual ada 4 subjek penelitian yang melakukan hubungan seksual pranikah hanya pada saat bertemu dengan pasangannya. 1 orang subjek mengatakan melakukan ciuman dua sampai tiga kali dalam seminggu. Dan 2 orang subjek mengatakan tidak menentu. Pernyataanya sebagai berikut :

Seberapa sering anda melakukan aktivitas seksual tersebut ?

“itungannya enggak sering sih, jadi kalau dia pas lagi kesini, atau pas gua lagi balik ke riau sih. Jadi enggak bisa.. Kalau perbulan sih enggak bisa “ (SP4,SP5,SP6,SP7)

“gak tentu, tergantung pengunya dia” (SP2)

“1 minggu palingan 2 kali, 3 kali” (SP3)

PEMBAHASAN

Pada masa remaja rasa ingin tahu terhadap masalah seksual sangat penting dalam pembentukan hubungan yang lebih matang dengan lawan jenis. Matangnya fungsi-fungsi seksual maka timbul pula dorongan-dorongan dan keinginan-keinginan. Bila ada kesempatan para remaja melakukan sentuhan fisik, mengadakan pertemuan untuk bercumbu bahkan kadang-kadang remaja tersebut mencari kesempatan untuk melakukan hubungan seksual. Subjek penelitian rata-rata melakukan aktivitas seksual tersebut dilakukan di kos kontrakan atau rumah yang jauh dari kontrol orang tua. Perilaku seksual pranikah di kalangan remaja

dilakukan dengan berbagai tindakan atau perilaku seksual beresiko yang terdiri atas tahapan-tahapan tertentu yaitu dimulai dari berpegangan tangan, cium kering, cium basah, berpelukan, memegang atau meraba bagian sensitif, petting, dan bersenggama (*sexual intercourse*). Perilaku seksual pranikah pada remaja ini pada akhirnya dapat mengakibatkan berbagai dampak yang merugikan remaja itu sendiri aktivitas seksual tersebut megakibatkan rutinitas yang dilakukan layaknya pasangan suami istri. Responden melakukan aktivitas seksual tersebut dilakukan dengan pacarnya, tidak dengan orang lain yang belum di kenal oleh responden. Jadi dalam konteks ini responden hanya melkukan dengan pasanganya sendiri sebagai perilaku seksual pranikah. Saat melakukan hubungan intim 4 subjek penelitian kadang-kadang memakai untuk mencegah kehamilan dan 1 orang tidak pernah menggunakan kondom.

KESIMPULAN

Perilaku seksual pranikah yang dilakukan oleh subjek pennisitian mulai dari ciuman hingga ke tahap *sexual intercourse*.

Subjek penelitian melakukan perilaku seksual pranikah ditempat kos dan kontrakkan yang kurang pengawasan dari lingkungan sekitar.

SARAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang melakukan perilaku seksual pranikah diawali dengan coba-coba hingga akhirnya merasa ketagihan. Untuk itu peneliti menyarankan, mahasiswa

sebaiknya tidak melakukan aktivitas seksual sebelum adanya pernikahan yang sah.

2. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut tentang perilaku seksual pranikah yang dilakukan oleh mahasiswi di Universitas Kota Semarang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak yang terjadi dari melakukan perilaku seksual pranikah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini, Agustin Eka. 2013. Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Pria Yang Tinggal Di Sekitar Kampus Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah. Semarang: Universitas Diponegoro.
2. Prabowo, Andika. 2016. "Perilaku Seks Remaja Menghawatirkan". Koran Sindo. 10 November 2016.
3. Sarwono. S.W. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.